

## Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di SMPN 7 Pekanbaru

### *Community Service Through Health Counseling on the Dangers of Smoking for Health at SMPN 7 Pekanbaru*

Syukaisih<sup>\*a</sup>, Hayana<sup>b</sup>, Alida Zaresi<sup>c</sup>  
Universitas Hang Tuah Pekanbaru  
hayana.yana1986@gmail.com\*

#### **Abstract**

*Cigarettes are cylinders of paper measuring about 70-120 mm long (varies by country) with a diameter of about 10 mm containing chopped tobacco leaves. Cigarettes are burned at one end and allowed to smolder so that the smoke can be inhaled through the mouth at the other end.. Various impacts and dangers of smoking, cigarettes contain no less than 4,000 toxic chemicals. Based on an initial survey conducted at SMPN 7 Pekanbaru, the teacher in the field of student affairs said that, there were already students of SMPN 7 who smoked. Students have been caught smoking outside the school environment and the teacher gave a warning not to repeat the smoking behavior. The teacher only provides sanctions for students who smoke, but for providing information about what content is in cigarettes that can be harmful to health, it has never been informed to students.*

**Keywords:** Cigarettes, Knowledge, SMPN 7 Pekanbaru

#### **Abstrak**

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang sekitar 70-120 mm (bervariasi tergantung Negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup melalui mulut pada ujung lainnya. Berbagai dampak dan bahaya merokok, dalam rokok terkandung tidak kurang dari 4.000 zat kimia beracun. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SMPN 7 Pekanbaru, guru bidang kesiswaan mengatakan bahwa, siswa SMPN 7 sudah ada yang merokok. Siswa pernah kedapatan merokok diluar lingkungan sekolah dan guru memberikan peringatan agar tidak mengulangi perilaku merokok tersebut. Guru hanya memberikan sanksi bagi siswa yang merokok, namun untuk pemberian informasi tentang apa saja kandungan yang ada didalam rokok yang bisa membahaya bagi kesehatan, tidak pernah diinformasikan kepada siswa.

**Kata Kunci:** Rokok, Pengetahuan, SMPN 7 Pekanbaru

### **1. Pendahuluan**

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang sekitar 70-120 mm (bervariasi tergantung Negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup melalui mulut pada ujung lainnya (Jaya, 2009).

Dalam rokok terkandung tidak kurang dari 4.000 zat kimia beracun yang dapat membahayakan Kesehatan (Fitria, dkk 2013). Adapun zat paling berbahaya dalam sebatang rokok tersebut yaitu nikotin yang bersifat adiktif dan tar yang bersifat karsinogenik. Setiap tahunnya angka kematian di dunia mencapai 5.000.000 orang diakibatkan berbagai penyakit yang disebabkan rokok, seperti kanker paru-paru dan penyakit jantung (Jaya, 2009).

Saat ini banyak ditemukan siswa SD, SMP yang merokok dan ini tentunya membuat prihatin. Hal ini disebabkan karena terdapat zat yang terkandung dalam rokok yang berperan untuk membuat ketergantungan (Ridwan 2019). Oleh karenanya jika sudah mencoba sekali, kedepannya akan membuat ketergantungan. Selain itu terdapat beberapa kandungan zat dan bahan kimia yang berbahaya lainnya bagi kesehatan serta mengancam Kesehatan (Syam, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya merokok pada anak sekolah dasar dengan memberikan pendidikan kesehatan yang menarik dan menyenangkan (Kartika 2010). Sebab pada usia ini anak sudah mampu bernalar logis, abstrak dan mampu menarik kesimpulan dan informasi yang mereka peroleh. Upaya promosi kesehatan melalui pendekatan Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya intervensi perilaku yang memiliki tujuan untuk memberikan perubahan perilaku yang diharapkan agar dapat mencapai status kesehatan yang optimal. Menggunakan alat bantu untuk menampilkan pesan atau informasi dan menggunakan media sebagai alat bantu (Purnomo dan Lestari, 2015).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SMPN 7 Pekanbaru, guru bidang kesiswaan mengatakan bahwa, siswa SMPN 7 sudah ada yang merokok. Siswa pernah kedapatan merokok diluar lingkungan sekolah dan guru memberikan peringatan agar tidak mengulangi perilaku merokok tersebut. Guru memberikan sanksi bagi siswa yang merokok, namun untuk pemberian informasi tentang apa saja kandungan yang ada didalam rokok yang bisa membahaya bagi kesehatan, tidak pernah diinformasikan kepada siswa. Maka dari itu perlu diberikan informasi kesehatan agar adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya rokok bagi kesehatan.

## **2. Metode**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu dengan melakukan penyuluhan. Dengan kata lain, memberikan pengetahuan tentang bahaya rokok bagi kesehatan diri sendiri maupun orang lain.

Dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan terdapat evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi output. Pada evaluasi input yaitu pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan menggunakan zoom dikarenakan pada saat kegiatan dilakukan dimasa pandemi covid-19. Untuk evaluasi proses, adanya antusias dan umpan balik dari sasaran. Dan evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Sasaran memahami dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kesehatan dilaksanakan kepada siswa SMPN 7 Pekanbaru. Kegiatan diikuti oleh siswa yang berjumlah 20 orang, kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Desember 2020 pada pukul 16.00 WIB/selesai. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam masa pandemi covid-19, sehingga pelaksanaan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena adanya keterbatasan, dimana pelaksanaannya tidak bisa dengan tatap muka dan hanya menggunakan zoom. Dengan begitu, tidak semua siswa bisa mengikuti penyuluhan ini, dikarenakan beberapa siswa tidak mempunyai handphone.

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan berupa ceramah tentang bahaya merokok bagi kesehatan. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada siswa agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran/ siswa tersebut mengenai pentingnya mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan. Dari 20 orang siswa, hanya 6 orang yang mampu menjawab soal pretest dengan benar. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai bahaya merokok, hasil posttest hampir semua (90%) siswa bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMPN 7 Pekanbaru tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa tentang bahaya merokok bagi kesehatan sangatlah penting. Karena anak-anak sekarang dengan adanya pergaulan diluar sekolah ataupun diluar lingkungan rumah, membuat mereka mudah mengikuti arus yang menurut mereka baik, padahal itu adalah sesuatu yang bisa membahayakan kesehatannya. Selain peran orang tua dirumah, peran dari guru terutama guru bidang kesiswaan, bidang konseling juga sangat penting dalam mengawasi perilaku siswa untuk tidak merokok dilingkungan sekolah. Berbagai dampak dan bahaya merokok sebenarnya sudah dipublikasikan kepada masyarakat. Dalam rokok terkandung tidak kurang dari 4.000 zat kimia beracun. Setiap tahunnya angka kematian di dunia mencapai 5.000.000 orang diakibatkan berbagai penyakit yang disebabkan rokok, seperti kanker paru-paru dan penyakit jantung (Jaya, 2009; Hidayanti 2016).

Banyak anak-anak usia sekolah yang sudah merokok. Remaja cenderung mempunyai perilaku merokok disebabkan karena pergaulan remaja lebih luas dan sering menghabiskan waktu bersama teman-teman (Haisusyi 2019). Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak remaja yang merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-teman adalah perokok dan demikian sebaliknya (Aryani, 2010; Nurmiyanto 2013).

Remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar. Karena masa remaja adalah masa dimana seseorang masih mencari jati dirinya dan labil terutama terhadap pengaruh lingkungan (Rochaniningsih 2014). Remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. (Nurmiyanto & Rahmani, 2013).

Agar anak-anak usia sekolah lebih memahami dari bahaya merokok, pendidikan kesehatan merupakan upaya atau pembelajaran kepada anak-anak agar mereka mau melakukan tindakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Kesehatan Bahaya Merokok Bagi Kesehatan di SMPN 7 Pekanbaru merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mengetahui tentang bahaya merokok tersebut.



Gambar 1. Bersama guru bidang kesiswaan dan Konseling



Gambar 2. Saat penyerahan cenderamata ke guru bidang kesiswaan

#### **4. Penutup**

Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari guru dan juga siswa SMPN 7 Pekanbaru. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 20 siswa hanya 8 siswa yang mampu menjawab pertanyaan tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan setelah diberikan penyuluhan hampir semua siswa (90 %) sudah mengetahui tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

Kepada pihak sekolah agar dapat memberikan bimbingan serta pengawasan kepada siswa agar mereka bisa menjaga perilaku yang baik dan benar terutama dalam hal menjaga perilaku dengan tidak merokok. Diharapkan juga kepada pihak sekolah untuk memberikan kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa-siswi SMPN 7 Pekanbaru aktif dalam kegiatan-kegiatan positif sehingga dengan begitu perilaku siswa yang tidak sehat akan berkurang.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga sehingga tim dapat menyusun laporan pengabdian yang berjudul Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di SMPN 7 Pekanbaru”.

Pada kesempatan ini tim menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Bapak Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru, Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku Ketua P3M yang memfasilitasi salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi ini yaitu pengabdian masyarakat, Bapak Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ibu Erna Daharni, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 7

Pekanbaru, Ibu Endang Pertiwi, S.Pd selaku Bidang Kesiswaan SMPN 7 Pekanbaru dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu. Semoga semua kebaikan yang diberikan dapat dituliskan sebagai pahala di sisi Allah SWT.

## 6. Daftar Pustaka

- Aryani, (2010). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fitria, F., Triandhini, R. R., Mangimbulude, J. C., & Karwur, F. F. (2013). Merokok dan oksidasi DNA. *Sains Medika*, 5(2), 113-120.
- Haisusyi, H. (2019). *Peran pik-r dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik di MAN kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Hidayati, N. W. (2016). Hubungan harga diri dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Jaya, M. (2009). *Pembunuh Berbahaya itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Rizma.
- Kartika, S. E. (2010). Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode Diskusi Dan Discovery Terpimpin Berorientasi Sets Ditinjau Dari Kemampuan Memori Siswa Pada Materi Zat Adiktif dan Psikotropika di SMP Negeri 22 Surakarta.
- Nurmiyanto, A. (2013). Sosialisasi Bahaya Rokokguna Meningkatkan kesadaran Masyarakat Akan besarnya Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 224-232.
- Nurmiyanto, A., & Rahmani, D. (2013). Sosialisasi Bahay Rokok Guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Besarnya Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 2(3).
- Ridwan, M. (2019). *Pengaruh Lingkungan Pada Perilaku Merokok Anak (studi Kasus RI, FK, RD di Kota Pekanbaru)*(Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Syam Asrianti. A (2020). *Edukasi Kesehatan Bahaya Merokok Dengan Permainan Ular Tangga Dan Puzzle Dalam Meningkatkan Pengetahuan Serta Sikap Murid Sekolah Dasar Di Kabupaten Luwu Tahun 2020* [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2105/2/K11116002\\_skripsi%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2105/2/K11116002_skripsi%201-2.pdf).